

---

## Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Suryaman<sup>1\*</sup>, Nur Azizah<sup>2\*\*</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Malang, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Raden Rahmat Malang, Malang Indonesia

\*Corresponding author: [maman58suryaman@gmail.com](mailto:maman58suryaman@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This research was motivated by the low interest in thematic learning of grade 3 students of SDN 01 Sukoraharjo. The purpose of this research is to develop interactive learning media based on google sites to increase students' interest in learning. This research uses the type of RnD research with the ADDIE development model. The subjects in this study were 3rd grade students of SDN 01 Sukoraharjo with a total of 35 students. The product developed is an interactive learning media based on google sites. The data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the development of this learning media show that google sites learning media is suitable for use as learning media. This can be seen from the results of media expert validation of 96% with a very feasible category, material experts of 97% with a very feasible category, teacher response of 92% very feasible category, small group student response of 97% and large group student response percentage of 96% with a very feasible category. The results of using google sites learning media are proven to increase student interest in learning. This can be seen from the results of the small group student pretest of 60%, the posttest results of 93%, while the results of the large group student pretest were 39% and the posttest results obtained a percentage of 86%. Based on the results of the research carried out, it can be concluded that Google Sites learning media is effectively used in increasing students' thematic learning interest.*

**Keywords:** *google sites Media; Thematic Learning Interest*

---

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar tematik siswa kelas 3 SDN 01 Sukoraharjo. Tujuan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran interaktif berbasis google sites untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian RnD dengan model pengembangan ADDIE. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 01 Sukoraharjo dengan jumlah 35 siswa. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran interaktif berbasis google sites. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil pengembangan media pembelajaran ini menunjukkan bahwa media pembelajaran google sites layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari hasil validasi ahli media sebesar 96% dengan kategori sangat layak, ahli materi sebesar 97% dengan kategori sangat layak, respon guru sebesar 92% kategori sangat layak, respon siswa kelompok kecil sebesar 97% dan respon siswa kelompok besar presentase 96% dengan kategori sangat layak. Hasil penggunaan media pembelajaran google sites terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil *pretest* siswa kelompok kecil sebesar 60%, hasil *posttest* sebesar 93%, sedangkan hasil *pretest* siswa kelompok besar 39% dan hasil *posttest* memperoleh presentase sebesar 86%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Google Sites efektif digunakan dalam meningkatkan minat belajar tematik siswa.

**Kata Kunci:** media pembelajaran google sites; minat belajar tematik

---

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Secara alami pendidikan sudah menjadi kebutuhan dalam hidup seseorang (Rahmadana, 2021). Pendidikan dapat diartikan sebagai proses untuk meningkatkan kualitas dan potensi yang ada dalam diri manusia. Kualitas dalam pendidikan ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran (Saputra & Effendi, 2021). Kegiatan pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar menggunakan kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema (Hidayah, 2015). Pembelajaran tematik melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan keaktifan dan kreativitas siswa dan memperoleh pengalaman belajar yang berkesan, bermakna dan menyenangkan (Puspitasari, 2014). Keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh kesiapan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kesiapan siswa dapat dilihat melalui minat belajar siswa itu sendiri (Rohim, 2011). Minat belajar menurut Wulandari (2016) adalah rasa ketertarikan siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat ditunjukkan melalui keaktifan belajar. Minat belajar dapat diketahui melalui beberapa indikator diantaranya adalah rasa suka, ketertarikan, kesadaran belajar tanpa disuruh, berpartisipasi, dan memberikan perhatian yang besar terhadap pembelajaran.

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan dampak yang besar dalam kehidupan manusia tak terkecuali dalam dunia pendidikan (Belawati, 2019). Salah satu pemanfaatan teknologi dalam pendidikan yaitu melakukan inovasi media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa karena kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik (Nugroho&Hendrasmoto, 2021). Menurut Majid (2012) media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru dan siswa sebagai perantara dalam memahami materi pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan efisien. Melihat fenomena pendidikan saat ini, banyak siswa yang merasa bosan mengikuti proses pembelajaran sehingga menyebabkan minat belajar siswa menurun. Hal ini disebabkan karena tidak sedikit guru yang mengajar melalui media yang sama dan cenderung monoton. Jika guru memanfaatkan perkembangan teknologi, guru dapat memvariasikan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar tematik siswa (Islamiah, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara guru kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 01 Sukoraharjo pada tanggal 11 November 2021 diketahui bahwa proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 menggunakan sistem tatap muka terbatas. Pendalaman materi pembelajaran tematik hanya berpaku pada buku tema yang menyebabkan siswa merasa kesulitan memahami materi dan kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran apabila media yang digunakan cenderung monoton, sehingga terjadi rendahnya minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan ketika siswa kelas 3 kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

Penelitian Dwiqi, dkk (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif menunjukkan hasil yang efektif dalam pembelajaran IPA. Selanjutnya, hasil penelitian Harsiwi (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran dengan multimedia interaktif dapat memotivasi siswa sehingga meningkatkan prestasi belajar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini multimedia interaktif yang digunakan dikombinasikan dengan google sites. Salah satu inovasi media pembelajaran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar tematik siswa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini yaitu

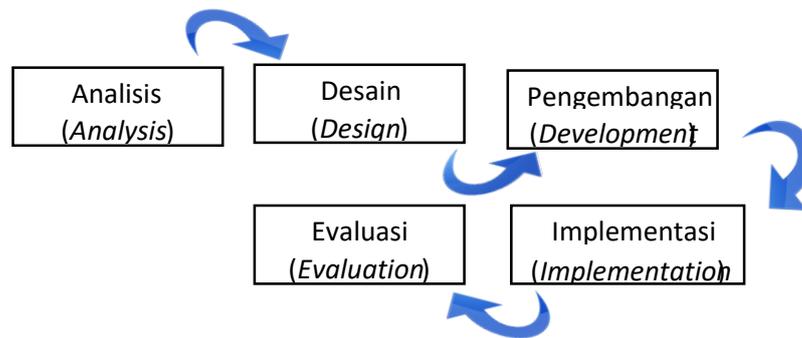
pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis google *sites*. Menurut Arindiono & Ramadhani (2013) multimedia interaktif merupakan media digital yang mengintegrasikan beberapa teks, video, gambar, animasi dan suara (audio) yang memiliki hubungan dua arah antara aplikasi dengan *user* nya. Media pembelajaran interaktif merupakan media yang tepat digunakan saat pembelajaran karena dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dengan gambar, suara, ilustrasi dan teks yang diintegrasikan sesuai dengan karakteristik siswa. Harsanto (2014) mengemukakan bahwa google *sites* merupakan aplikasi dari google yang digunakan untuk membuat situs *website* pembelajaran. Melalui google *sites* guru juga dapat menggabungkan beberapa link materi, link video dan link evaluasi ke dalam *website* pembelajaran (Mardin & Nane, 2020). Penggunaan media pembelajaran google *sites* memerlukan bantuan internet dan media lainnya seperti komputer, laptop dan *handphone*. Pada penelitian ini, media pembelajaran google *sites* yang dikembangkan memiliki berbagai inovasi *game* pembelajaran yang menarik agar pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Media pembelajaran interaktif berbasis google *sites* yang dikembangkan memiliki beberapa menu pembelajaran yang dapat diakses oleh siswa dalam proses pembelajaran tematik diantaranya; menu home, menu petunjuk penggunaan media, menu tujuan pembelajaran, menu materi tema 7 subtema 2, menu video pembelajaran, menu *game* sebagai evaluasi pembelajaran dan menu perangkat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengajukan rumusan permasalahan tentang bagaimana pengembangan media pembelajaran google *sites* dapat meningkatkan minat belajar tematik siswa kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran google *sites* sehingga dapat meningkatkan minat belajar tematik siswa. Pengembangan media google *sites* ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru mengenai pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian RnD (research and development) dengan model pengembangan ADDIE. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran interaktif berbasis google *sites*. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN 01 Sukoraharjo yang berjumlah 35 siswa, subjek penelitian digunakan untuk menguji efektivitas media pembelajaran google *sites* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Langkah-langkah pengembangan media pembelajaran google *sites* disesuaikan dengan tahapan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan menurut Walid (2017) yaitu *Analysis* (menganalisis), *Design* (mendesain), *Development* (mengembangkan), *Implementation* (mengimplementasikan) dan *Evaluation* (mengevaluasi).



Gambar 1. Tahap-tahap model pengembangan ADDIE

Tahap analisis merupakan langkah awal peneliti untuk mencari suatu permasalahan di kelas dan menganalisis pentingnya pengembangan media pembelajaran. Pada tahap perancangan, peneliti menentukan media pembelajaran yang akan dikembangkan yakni media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pada tahap pengembangan, peneliti membuat media pembelajaran sesuai dengan rancangan dan karakteristik belajar siswa kelas III Sekolah Dasar. Tahap implementasi, dilakukan uji coba produk yang dikembangkan di kelas III SDN 01 Sukoraharjo sehingga mengetahui respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan. Tahap evaluasi digunakan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan media pembelajaran yang telah diuji cobakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan angket (*Quisioner*). Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar wawancara, lembar observasi, lembar angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara guru kelas 3, data yang diperoleh berupa tanggapan, kritik dan saran untuk perbaikan produk yang dikembangkan. Data kuantitatif unuk menganalisis hasil data yang diperoleh melalui angket dan observasi minat belajar. Angket (*Quisioner*) dalam penelitian ini meliputi angket validasi ahli untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan, angket respon guru dan siswa untuk mengetahui respon terhadap media *google sites*, serta angket minat belajar digunakan untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *google sites* dalam meningkatkan minat belajar tematik siswa.

### Hasil dan Pembahasan

Media pembelajaran interaktif berbasis *google sites* dikatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran setelah dilakukan validasi terhadap ahli media dan ahli materi, serta respon siswa dan guru. Media pembelajaran *google sites* dapat meningkatkan minat belajar tematik siswa setelah diberikan instrument berupa angket minat belajar *pretest-posttest* pada kelompok kecil dan kelompok besar.



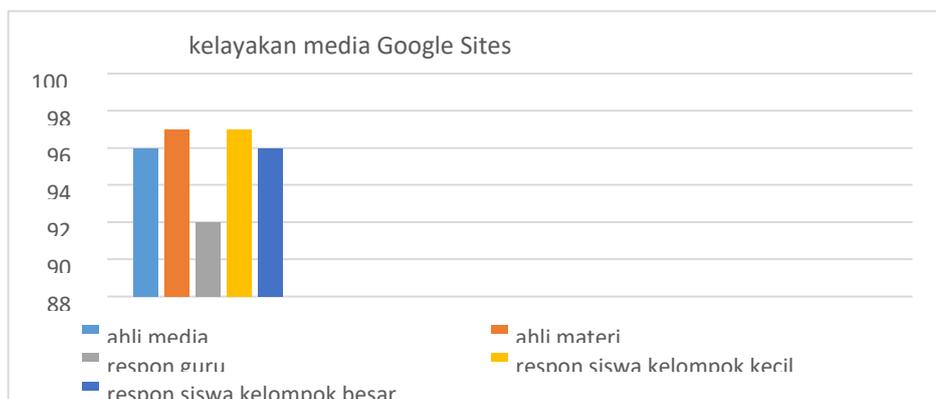
**Gambar 2.** Bagian media pembelajaran Google Sites

Kelayakan pada media pembelajaran Google Sites dapat diketahui melalui hasil validasi para ahli, respon guru dan respon siswa. Berikut merupakan data kelayakan media pembelajaran Google Sites.

**Tabel 1.** hasil kelayakan media Google Sites

No	Aspek kelayakan	$\sum x$	$\sum x_i$	Presentase	Kualifikasi
1.	Ahli Media	54	56	96%	Sangat layak
2.	Ahli Materi	39	40	97%	Sangat layak
3.	Respon Guru	48	52	92%	Sangat layak
4.	Respon siswa Kelompok Kecil	331	340	97%	Sangat layak
5.	Respon Siswa Kelompok Besar	2,301	2,380	96%	Sangat layak
<b>Rata-rata Presentase</b>			<b>96%</b>		<b>Sangat layak</b>

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui kelayakan media pembelajaran google sites berdasarkan ahli media presentase sebesar 96%, ahli materi 97%, respon guru 97%, respon siswa kelompok kecil dan kelompok besar sebesar 97% dan 96%. Rata-rata presentase 96% dengan kualifikasi sangat layak. Hasil kelayakan media google sites dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 3.** Diagram kelayakan media

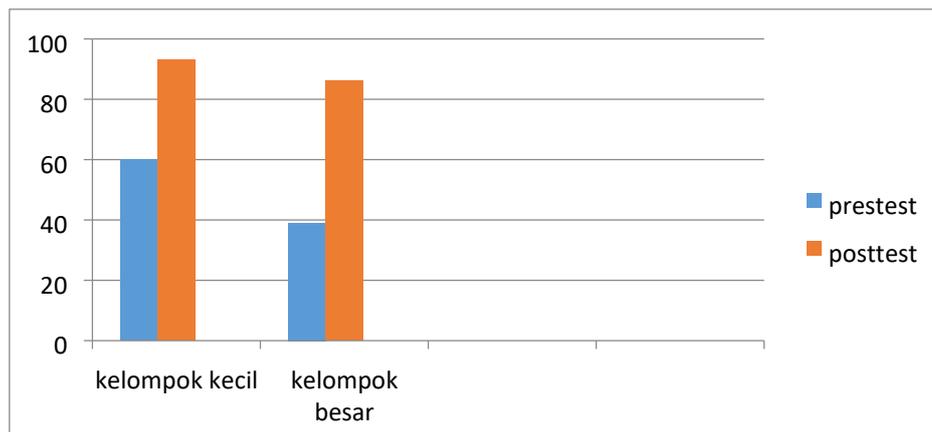
Berdasarkan data di atas yang diperoleh dari hasil validasi ahli media dan ahli materi, respon siswa dan guru dapat dikatakan bahwa media pembelajaran google sites layak dan valid digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran google sites digunakan untuk meningkatkan minat belajar tematik siswa kelas III Sekolah Dasar. Peningkatan minat belajar siswa dapat diketahui dengan cara membandingkan hasil angket minat belajar sebelum  $O_1$  dan sesudah  $O_2$  penggunaan media. Adapun data peningkatan minat belajar tematik siswa sebagai berikut.

**Table 2.** Hasil peningkatan minat belajar siswa

No	Indikator	Kelompok kecil		Kelompok besar	
		Presentase <i>pretest</i> $O_1$	Presentase <i>posttest</i> $O_2$	Presentase <i>pretest</i> $O_1$	Presentase <i>posttest</i> $O_2$
1.	Rasa tertarik	67%	96%	46%	87%
2.	Rasa senang	59%	93%	34%	84%
3.	Perhatian	62%	96%	49%	91%
4.	Partisipasi	58%	92%	36%	86%
5.	keinginan	62%	97%	46%	90%
	<b>Jumlah</b>	<b>335</b>	<b>513</b>	<b>1,530</b>	<b>3,347</b>
	<b>presentase</b>	<b>60%</b>	<b>93%</b>	<b>39%</b>	<b>86%</b>
	<b>kualifikasi</b>	<b>Cukup</b>	<b>Sangat baik</b>	<b>kurang</b>	<b>Sangat baik</b>
	<b>Peningkatan</b>	<b>33%</b>		<b>47%</b>	

Berdasarkan Tabel 2, minat belajar tematik pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar diketahui hasil *posttest*  $O_2$  lebih besar dari pada *pretest*  $O_1$  sehingga dapat disimpulkan bahwa media google sites dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hasil peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 4.** Hasil peningkatan minat belajar tematik siswa

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa media google sites dapat meningkatkan minat belajar tematik siswa kelas III Sekolah Dasar sehingga media google sites dapat dikatakan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Produk yang dihasilkan yaitu media pembelajaran interaktif berbasis google sites. Pengembangan media bertujuan untuk meningkatkan minat belajar tematik siswa kelas III tema 7 subtema 2 perkembangan

teknologi produksi sandang pembelajaran 1 dan 2. Media pembelajaran google sites dikatakan layak digunakan setelah melakukan perbaikan. Sebelum penggunaan media pembelajaran google *sites* ini siswa terlihat kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas karena media yang digunakan cenderung monoton sehingga minat belajar tematik siswa tergolong rendah. Setelah penggunaan media pembelajaran google *sites* ini, siswa terlihat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran di kelas karena media pembelajaran dapat menarik perhatian belajar siswa serta memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Kelayakan pada media pembelajaran google *sites* dapat dilihat dari hasil validasi ahli media dan ahli materi, respon guru dan respon siswa. Berikut merupakan data yang menunjukkan kelayakan media pembelajaran google sites. Pada ahli media terdapat 14 butir pernyataan, validasi terhadap ahli media dilakukan sebanyak 2 kali yang bertujuan untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan sudah tepat digunakan di kelas 3. Presentase yang diperoleh sebesar 96% termasuk dalam kategori sangat layak/ valid". Aspek yang dinilai oleh validator ahli media berupa tampilan, kesesuaian, keseimbangan, kemudahan, dan kemanfaatan dalam penggunaan.

Pada ahli materi terdapat 11 butir pernyataan, validasi dilakukan sebanyak 1 kali untuk mengetahui apakah materi yang digunakan sudah sesuai atau belum dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Presentase yang diperoleh sebesar 97% termasuk dalam kategori sangat layak/ valid". Aspek yang dinilai oleh validator ahli materi adalah penyajian materi dan bahasa.

Respon guru terhadap media pembelajaran google *sites* terdapat 13 butir pernyataan. Presentase akhir yang diperoleh sebesar 92% dengan kategori "sangat baik/ layak". Aspek yang dinilai oleh guru berupa kemudahan penggunaan media google *sites*, tampilan, materi, kesesuaian dan kemanfaatan dalam penggunaan.

Respon siswa kelompok kecil terhadap media pembelajaran google *sites* terdapat 17 butir pernyataan. Presentase akhir yang diperoleh sebesar 97% termasuk dalam kategori "sangat baik/ layak", sedangkan respon siswa kelompok besar memperoleh presentase sebesar 96% termasuk dalam kategori "sangat baik/ layak". Aspek yang dinilai oleh siswa berupa kemudahan penggunaan media google *sites*, tampilan, materi, kesesuaian dan kemanfaatan dalam penggunaan media.

Pengembangan media pembelajaran google sites dapat meningkatkan minat belajar tematik siswa kelompok kecil dan siswa kelompok besar. Peningkatan minat belajar diketahui dari hasil angket sebelum dan sesudah menggunakan media google sites. Aspek yang dinilai meliputi ketertarikan, rasa senang, perhatian, partisipasi dan keinginan.

Peningkatan minat belajar tematik siswa dapat diketahui dari hasil *pretest* dan *posttest* siswa yang mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran google *sites* perlu digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan penggunaan media pembelajaran siswa dapat memusatkan perhatian dan meningkatkan minat belajar tematik siswa, hal ini sama dengan pendapat (*saputra*, 2020)Nugroho & Hendrastomo (2021) yang berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Nurrita (2018) juga menyebutkan bahwa media yang menarik dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru (Kurino, 2020). Hasil observasi minat belajar

tematik siswa kelompok besar yang dilakukan oleh 2 validator yaitu guru kelas dan peneliti selama penggunaan media pembelajaran google sites memperoleh presentase sebesar 88% dengan kualifikasi "Sangat baik".

Minat belajar siswa kelompok kecil pada penelitian ini sebelum penggunaan media google sites memperoleh presentase sebesar 60% termasuk dalam kategori "Cukup" sedangkan presentase yang diperoleh setelah penggunaan media google sites sebesar 93% dengan kategori "Sangat baik". Minat belajar siswa kelompok besar sebelum penggunaan media memperoleh presentase sebesar 39% dalam kategori "Kurang" sedangkan presentase yang diperoleh setelah penggunaan media sebesar 86% termasuk dalam kategori "Sangat baik" sehingga dapat dinyatakan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran google sites ini dapat meningkatkan minat belajar tematik siswa kelas 3.

### Kesimpulan

Pengembangan media pembelajaran google sites layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik. Kelayakan media dapat dilihat dari hasil validasi ahli media dan materi dengan kategori sangat layak, respon guru dengan kategori sangat layak, respon siswa kelompok kecil dan kelompok besar dengan kategori sangat layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran google sites layak/ valid digunakan sebagai media pembelajaran tema 7 subtema 2 di kelas III Sekolah Dasar. Peningkatan minat belajar siswa diperoleh dari uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Media pembelajaran Google Sites diharapkan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran tematik.

### Daftar Pustaka

- Arindiono, YR & Ramadhani, N. (2013). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Matematika untuk siswa kelas 5 SD. *Jurnal Seni & Sains ITS*, 2(1): 28-32. DOI:10.12962/j23373520.v2i1.2856. [http://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/2856](http://ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/2856). Diakses pada tanggal 11 Oktober 2021.
- Belawati, T. (2019). Pembelajaran Online. Jakarta: Universitas Terbuka. Diakses pada tanggal 28 September 2021.
- Dwiqi, G. C. S., Sudatha, I. G. W., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Untuk Siswa SD Kelas V. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(2), 33-48. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.28934>
- Harsanto, B. (2014). Inovasi Pembelajaran Di Era Digital. Bandung: Unpad Press. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2021.
- Harsiwi, U.B & Arini, L.D.D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basis Edu*, 4(4). 1104-1113.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1): 34-49. DOI: 10.24042/terampil.v2i1.1280. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1280>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2021.
- Kurino, Y. D. (2020). Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematis Siswa Pada Implementation Of Problem Based Learning Models To Improve Students Mathematical Understanding Of. 5(1), 86-92.

- Islamiah, IN. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTSN 4 Jombang. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. [http://digilib.uinsby.ac.id/46854/2/Irzha%2520Nur%2520Islamiah\\_D91217101.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/46854/2/Irzha%2520Nur%2520Islamiah_D91217101.pdf). Diakses pada tanggal 28 September 2021.
- Majid, A. (2014). Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya. Diakses pada tanggal 04 November 2021.
- Mardin, H. Nane, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran Kepada Guru Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Boalemo. *jurnal Abdimas Gorontalo*, 3(2): 78-82. <http://jurnal.poligon.ac.id/index.php/jag/article/download/652/337>. Diakses pada tanggal 28 September 2021.
- Nugroho, MKC & Hendrastomo, G. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 12(2): 59-70. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JPSH/article/view/48934>. Diakses pada tanggal 08 November 2021.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal ilmu-ilmu Al-Qur'an hadist*. 3 (1): 171-187. [https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/423559/mod\\_resource/content/2/Bahan%20bacaan.pdf](https://lmsspada.kemdikbud.go.id/pluginfile.php/423559/mod_resource/content/2/Bahan%20bacaan.pdf). Diakses pada tanggal 24 mei 2022.
- Puspitasari, R. (2014). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kelas Awal Di Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Kauman Utara Jombang. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/7468/1/10140041.pdf>. Diakses pada tanggal 20 Desember 2021.
- Rahmadana. (2021). *Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Proses Pembelajaran Daring Dan Pembelajaran Luring Kelas Xi Sma Negeri 4 Soppeng*. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah. [https://Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id/Upload/18661-Full\\_Text.Pdf](https://Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id/Upload/18661-Full_Text.Pdf). Diakses Pada Tanggal 28 Januari 2022.
- Rohim, A. (2011). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi PAI. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. [https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/357/1/A B DUL%20ROHIM-FITK.Pdf](https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/357/1/A%20B%20DUL%20ROHIM-FITK.Pdf). Diakses Pada Tanggal 28 Januari 2022.
- Saputra, MEY & Effendi, H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Google Sites Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Untuk Kelas IX Titl di SMK N 2 Payakumbuh. *Jurnal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(4): 47-53. <https://jurnal.ranahresearch.com/index.php/R2J/article/view/410/365>. Diakses pada tanggal 28 September 2021.
- The Application Of Cooperative Learning Model Type Course Review Horey To Improve Mathematical Understanding For Fourth Grade Of Primary School*. (2020).
- Walid, MI. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Geogebra Dengan Model Pengembangan Addie (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) Pada Materi Geometri Kelas Xi Mia Sma Negeri 3 Takalar. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id.pdf>. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2021.
- Wulandari, DA. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Sparkol Videoscribe Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Plajaran IPA Materi Cahaya Kelas VIII di SMP NEGERI 01 Kerjo Tahun 2015/2016. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id/24181/>.

Diakses pada tanggal 20 November 2021.